

**PEMBIASAAN DAN AKTUALISASI NILAI-NILAI KEAGAMAAN
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI I BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

FITRI KHOIRIAH

NIM. 14410018

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Khoiriah
NIM : 14410018
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya..

Yogyakarta, 9 Agustus 2018

Yang menyatakan



Fitri Khoiriah

NIM. 14410018

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Khoiriah
NIM : 14410018
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

memberitahukan bahwa foto yang digunakan dalam syarat munaqasyah dan kelengkapan pembuatan ijazah menggunakan jilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu permasalahan menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya dan saya tidak akan menuntut Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan penuh kesadaran ridho Allah SWT

Yogyakarta, 9 Agustus 2018

Yang menyatakan



Fitri Khoiriah

NIM. 14410018

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fitri Khoiriah
NIM : 14410018
Judul Skripsi : Pembiasaan Dan Aktualisasi Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bantul Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018
Pembimbing,



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 19630705 199303 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-361/Un.02/DT/PP.05.3/8/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMBIASAAN DAN AKTUALISASI NILAI-NILAI KEAGAMAAN
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI I BANTUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fitri Khoiriah

NIM : 14410018

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 20 Agustus 2018

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Sri Puranami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji II

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 28 AUG 2018

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَلَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ آيَاتٍ مُّبَيِّنَاتٍ وَمَثَلًا مِّنَ الَّذِينَ خَلَوْا مِن
قَبْلِكُمْ وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٣٤﴾

“Dan sungguh, Kami telah menurunkan kepada kamu ayat-ayat yang memberi penjelasan, dan contoh-contoh dari orang-orang yang terdahulu sebelum kamu dan sebagai pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa”.

(QS. An-Nur : 34)¹



¹ Al-Qur'an Terjemah Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Surat An-Nur Ayat 34*, (Bandung: Syaamil, 2012), hal. 354

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada
Almamaterku Tercinta,
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pembiasaan dan aktualisasi nilai-nilai keagamaan siswa kelas VIII di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr.Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, masukan, arahan, motivasi kepada penulis selama pembuatan skripsi, yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran beliau meluangkan waktu dan membimbing penulis serta mengoreksi tulisan-tulisan dalam skripsi ini.

4. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si. selaku selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Tri Kartika Rina, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri I Bantul Yogyakarta yang sudah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis selama penyelesaian penelitian.
7. Guru dan karyawan SMP Negeri 1 Bantul Yogyakarta, yang telah memberikan banyak bantuan berupa data dan lain-lain yang diperlukan oleh peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini
8. Keluargaku tercinta, ayahanda Solih Nasution dan ibunda Nur'ainun, serta Suami tercinta Muhammad yusuf Dalimunthe, kakak tersayang Juli Nasution. dan adik-adik tercinta Muhammad Riswan Nasution dan Wardah Tul Fuadi Nasution yang tak pernah lelah mengingatkan penulis untuk semangat menuntut ilmu. Mereka motivator utama yang selalu mencurahkan segala kasih sayang, pengorbanan, dan perhatian yang selalu ananda rindukan ketika berada di perantauan. Semoga dipanjangkan umur, disehatkan jasmani rohani dan dilimpahkan rezki.
9. Teman-teman Organisasi KBAMRY semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dan limpahan rahmat dari Allah SWT.
10. Sahabat-sahabatku tercinta, Alm. Saidah Nasution, Yatini Assumuri, Karina Mende, Purnama, Eci, Siti Astari, Rani, Nurul Ramadhani, yang senantiasa membantu penulis saat berada dalam susah maupun senang.
11. Teman-teman Pendidikan Agama Islam 2014.

12. Teman-teman Magang 1,2,3, 2017.

13. Teman-teman KKN angkatan 93 tahun 2017.

14. Semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan pahala yang berlipat sebagai bekal kehidupan di dunia dan akhirat.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karenanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Yogyakarta, 9 Agustus 2018



Fitri Khoiriah

NIM. 14410018

ABSTRAK

FITRI KHOIRIAH, *Pembiasaan dan Aktualisasi Nilai-nilai Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa pendidikan hanya memperhatikan aspek kognitif semata daripada pertumbuhan kesadaran nilai-nilai ajaran islam yaitu kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama, akibatnya akan terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan antara teori dan praktik dalam kehidupan, sehingga tidak bisa membentuk pribadi yang bermoral padahal intisari pendidikan agama adalah pendidikan moral. Maka sudah seharusnya proses pembelajaran agama islam memerlukan perhatian yang sangat serius salah satunya melalui pembiasaan perilaku islami. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai pembiasaan dan aktualisasi nilai-nilai keagamaan pada pembelajaran PAI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apa saja pembiasaan nilai-nilai keagamaan di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta, dan untuk mengetahui Bagaimana aktualisasi nilai-nilai keagamaan siswa kelas VIII di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif dengan mengambil latar di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang diterapkan di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta sudah berjalan dengan baik dan siswa turut antusias dalam melaksanakan pembiasaan. Adapun pembiasaan pembiasaan yang diterapkan di SMP Ngeri I Bantul Yogyakarta dalam bentuk akhlak adalah pembiasaan berjabat tangan “5S”. Sedangkan pembiasaan dalam bentuk ibadah seperti pembiasaan tadarus *every morning* dan pembiasaan shalat dzuhur berjamaah. keagamaan, guru menerapkan beberapa pengamalan yaitu (a) pengamalan aqidah seperti Mengenalkan *asmaul husna* dengan cara bercerita dan mengenalkan Al-Quran kepada peserta didik melalui hafalan, (b) pengamalan syariah seperti mengenalkan shalat 5 waktu dan wudhu’, dan (c) pengamalan dalam bidang akhlak seperti mengenalkan akhlak pada Allah, mengenalkan akhlak pada diri sendiri, dan mengenalkan akhlak pada keluarga. Adapun metode yang digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode pengawasan.

Kata Kunci : Pembiasaan, Aktualisasi Nilai-nilai Keagamaan

DAFTAR ISI

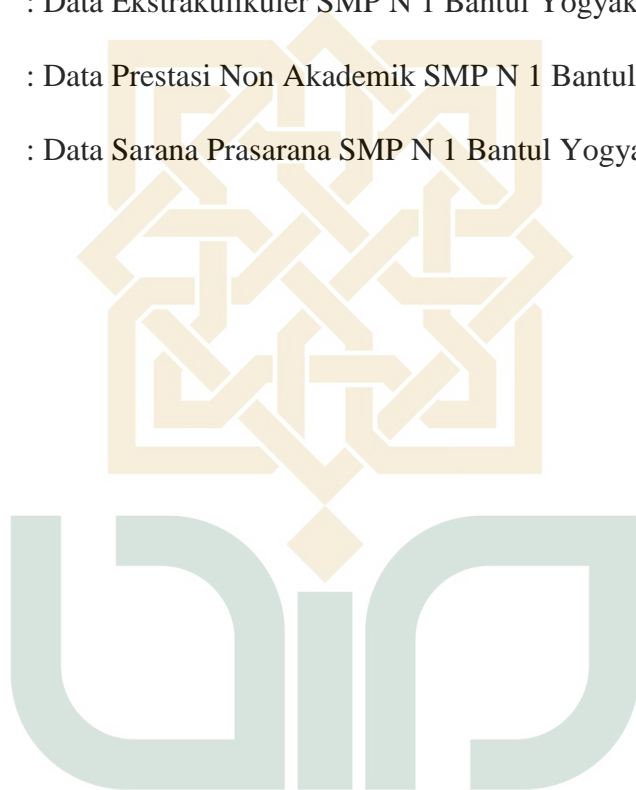
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR BAGAN.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	33
G. Sistematika Pembahasan	40
BAB II GAMBARAN UMUM SMP N 1 BANTUL	41
A. Sejarah Berdirinya.....	41
B. Letak Geografis	46
C. Identitas Sekolah	46
D. Visi, Misi, dan Tujuan.....	47
E. Guru dan Karyawan	49
F. Jumlah Siswa.....	54
G. Ekstrakurikuler dan Prestasi Non Akademik	55
H. Struktur Organisasi.....	58
I. Sarana dan Prasarana.....	60
J. Tata Tertib	62

BAB III	PEMBIASAAN DAN AKTUALISASI NILAI-NILAI KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI I BANTUL YOYAKARTA.....	65
	A. Pembiasaan Nilai-Nilai Keagamaan di SMP N 1 Bantul ...	65
	B. Aktualisasi Nilai-Nilai Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta.....	74
BAB IV	PENUTUP.....	100
	A. Kesimpulan	100
	B. Saran	101
	C. Kata penutup.....	102
	DAFTAR PUSTAKA.....	103
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	107



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Guru SMP N 1 Bantul Yogyakarta.....	49
Tabel 2	: Data Karyawan SMP N 1 Bantul Yogyakarta	53
Tabel 3	: Data Karyawan Tidak Tetap SMP N 1 Bantul Yogyakarta...	53
Tabel 4	: Data Jumlah Siswa SMP N 1 Bantul Yogyakarta.....	55
Tabel 5	: Data Ekstrakurikuler SMP N 1 Bantul Yogyakarta	55
Tabel 6	: Data Prestasi Non Akademik SMP N 1 Bantul Yogyakarta..	57
Tabel 7	: Data Sarana Prasarana SMP N 1 Bantul Yogyakarta	61



DAFTAR BAGAN

Bagan 1	: Struktur Organisasi SMP N 1 Bantul Yogyakarta.....	58
---------	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara	107
Lampiran II	: Catatan Lapangan	110
Lampiran III	: Foto Dokumentasi.....	120
Lampiran IV	: Berita Acara Seminar Proposal.....	123
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal	124
Lampiran VI	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	125
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	126
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian ke BAPPEDA Bantul.....	127
Lampiran IX	: Surat Izin Permohonan Penelitian ke Sekolah.....	128
Lampiran X	: Sertifikat OPAK	129
Lampiran XI	: Sertifikat SOSPEM.....	130
Lampiran XII	: Sertifikat Magang II.....	131
Lampiran XIII	: Sertifikat Magang III	132
Lampiran XIV	: Sertifikat KKN.....	133
Lampiran XV	: Sertifikat ICT	134
Lampiran XVI	: Sertifikat Lectora	135
Lampiran XVII	: Sertifikat TOEFL.....	136
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOAFL	137
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam mewujudkan pembangunan bangsa. Melalui pendidikan akan lahir manusia-manusia yang mampu memberikan sumbangan pada Negara dengan potensi dan bakat yang dimiliki. Agar lahir manusia-manusia yang memberikan sumbangan terhadap pembangunan bangsa, maka proses pendidikan harus dapat perhatian khusus.²

Seiring dengan perkembangan zaman di era globalisasi sekarang ini, kebudayaan luar negeri sangat mempengaruhi kebudayaan Indonesia. Untuk itu masyarakat harus memiliki bekal pendidikan yang cukup, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama untuk dapat menyaring berbagai kebudayaan yang masuk ke Indonesia.

Adapun tujuan dan fungsi pendidikan Nasional, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 3.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

² Ngalim purwanto, *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktek*, (Jakarta : Remaja Rosda Karya, 1996), hal. 13.

³ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal. 8.

Lembaga pendidikan tidak hanya berkewajiban meningkatkan mutu akademis, akan tetapi ikut bertanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik. Mutu akademis dan pembentukan karakter yang baik merupakan dua misi integral yang harus mendapat perhatian bagi lembaga pendidikan. Namun, tuntutan ekonomi dan politik pendidikan menyebabkan penekanan pada pencapaian akademis mengalahkan idealitas peran lembaga pendidikan dalam pembentukan karakter.⁴

Hal tersebut menunjukkan begitu pentingnya pendidikan khususnya pendidikan agama islam dikarenakan dengan menerapkan semua yang terdapat dalam pendidikan agama islam, maka akan terbentuk manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.

Pendidikan islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuhkan hubungan harmonis antar manusia dengan Allah dan manusia dengan alam semesta.⁵

Dengan demikian sistem pendidikan di masa depan perlu lebih ditingkatkan lagi agar lebih responsive terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan yang akan dihadapi di dunia kerja mendatang. Kurang berhasilnya pendidikan keagamaan disebabkan karena praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pada pertumbuhan kesadaran nilai-nilai ajaran islam, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai

⁴ Deni Damayanti, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta : Araska, 2014), hal. 5.

⁵ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta : Kencana, 2014), hal. 18.

ajaran agama, akibatnya akan terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengalaman antara teori dan praktik dalam kehidupan nilai keagamaan atau dalam praktik agama berubah menjadi pengajaran hidup, sehingga tidak bisa membentuk pribadi-pribadi bermoral, padahal intisari pendidikan agama adalah pendidikan moral.

Mengingat begitu pentingnya peran Pendidikan Agama Islam, baik dalam makna formal (penalaran dan pembentukan sifat pribadi siswa) maupun dalam makna material (penguasaan, penerapan, dan keterampilan), maka sudah seharusnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam memerlukan perhatian yang sangat serius salah satunya melalui pembiasaan perilaku islami.

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu yang dilakukan itu menjadi sebuah kebiasaan.⁶ Jadi, pembiasaan dalam pendidikan adalah proses pendidikan yang berlangsung dengan cara membiasakan peserta didik dalam bertingkah laku, berbicara, berfikir, dan melakukan aktivitas tertentu yang menurut kebiasaan itu baik. Faktor terpenting dalam pembentukan pembiasaan adalah pengulangan.

Masa anak-anak merupakan masa yang sangat kondusif untuk membiasakan perilaku keagamaan, seperti membiasakan mendirikan shalat lima waktu, membiasakan membaca al-Quran, membiasakan berdo'a, membiasakan berbakti kepada kedua orangtua, dan sebagainya. Jika seorang anak dibiasakan dengan kebaikan dan diajarkan kepadanya sifat-sifat yang

⁶ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 166.

baik, maka anak akan tumbuh dan bahagia di dunia dan akhirat. Sebaliknya, jika anak dibiasakan dengan kejahatan maka anak akan celaka dan menderita. Oleh karena itu, mendidik anak haruslah dengan mengajarkan akhlak-akhlak terpuji.

Pembiasaan ini dilakukan dengan metode manajemen dan strategi yang tepat yang dapat menumbuhkan kembangkan nilai-nilai akhlaqul karimah bagi mereka. Berkaitan dengan hal tersebut, Menurut Daradjat yang dikutip oleh Ali Rohmat menyatakan bahwa :

“Apabila latihan-latihan agama dilalaikan pada waktu kecil, atau diberikan dengan cara yang kaku, salah atau tidak cocok dengan anak-anak, maka waktu dewasa nanti, ia akan cenderung kepada atheis atau kurang peduli terhadap agama, atau kurang merasakan pentingnya agama bagi dirinya. Dan sebaliknya, semakin banyak si anak mendapatkan latihan-latihan keagamaan pada waktu kecil, maka sewaktu dewasa nanti akan semakin terasa kebutuhannya kepada agama.⁷

Sehubungan dengan itu, SMP Negeri I Bantul Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat pertama yang mengimplementasikan pentingnya pembiasaan dalam proses pendidikan diantaranya ialah pembiasaan tadarus *every morning*, shalat dhuha, dan pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), dan sebagainya yang bertujuan untuk menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muda yang islami.

Kegiatan tadarus *every morning* adalah suatu kegiatan membaca al-Quran secara serentak atau bersama-sama yang dilakukan setiap paginya oleh seluruh siswa dalam satu sekolah dengan bimbingan guru agama. Kegiatan

⁷ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta : PT Bina Ilmu, 2004), hal. 41.

ini dilaksanakan ketika bel pertama berbunyi yang menunjukkan bahwa pembelajaran pertama akan dimulai. Sedangkan shalat dhuha merupakan salah satu diantara shalat-shalat yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Kebiasaan melaksanakan shalat dhuha merupakan upaya mewujudkan fondasi anak sholeh dan unggul.

Kegiatan pembiasaan ini bermula dari kekhawatiran masyarakat dan guru-guru PAI di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta dengan melihat kemunduran dari para generasi khususnya para remaja yang mengesampingkan atau bahkan melupakan kegiatan keagamaan. Pembiasaan yang bersifat islami dapat dijadikan sarana dalam membentuk iman, akhlak mulia, dan melakukan syariat sesuai dengan ajaran agama islam kepada anak.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian dan membahas skripsi yang berjudul : **“PEMBIASAAN DAN AKTUALISASI NILAI-NILAI KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI I BANTUL YOGYAKARTA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja pembiasaan nilai-nilai keagamaan di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta ?

⁸ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mahmudi guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Senin tanggal 6 November 2017 pukul 10:10 WIB.

2. Bagaimana aktualisasi nilai-nilai keagamaan siswa kelas VIII di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini secara spesifik operasional diarahkan untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pembiasaan nilai-nilai keagamaan di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui bagaimana aktualisasi nilai-nilai keagamaan siswa kelas VIII di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pendidikan pada umumnya dan khususnya dapat memperkaya khasanah dunia pendidikan Islam yang diperoleh dari penelitian lapangan.

b. Secara praktis,

1) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam membuat kebijakan yang bersifat membangun dengan sebaik-baiknya yang berkaitan dengan permasalahan siswa.

2) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk selalu memberikan pembinaan dalam proses pembelajaran disekolah.

3) Bagi Peneliti

- a) Untuk menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal ketika terjun di dunia pendidikan.
- b) Memberikan evaluasi kepada peneliti agar senantiasa membiasakan diri kedalam hal-hal yang positif.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya berfungsi untuk menunjukkan fokus yang diangkat dalam penelitian ini yang belum pernah dikaji oleh peneliti lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan karya ilmiah dengan judul yang masih berkaitan dengan judul skripsi ini untuk dijadikan bahan acuan. Adapun hasil penelitian lain yang menjadi acuan penulis antara lain :

Pertama, Skripsi yang disusun oleh Listiana Dewi, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) , Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011) yang berjudul “*Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Pada Anak Usia Pra Sekolah (Studi Kasus di Tempat Penitipan Anak dan Kelompok Bermain Mutiara Ummi Sepetmadu, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah dalam hal pelaksanaan penanaman yang

diajarkan, materi yang ditanamkan adalah keimanan, ibadah, dan akhlak. Dengan metode pembiasaan, keteladanan, cerita, praktik langsung, Tanya jawab, karya wisata, bernyanyi, tepuk-tepuk, menghafal, bermain sambil belajar serta pemberian hadiah dan hukuman.⁹ Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis dapat dilihat dari sisi jenis yaitu sama-sama merupakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah skripsi Listiana Dewi meneliti tentang penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak usia pra sekolah sedangkan penulis meneliti pembiasaan dan aktualisasi nilai-nilai keagamaan siswa kelas VIII di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta.

Kedua, Tesis karya Rudini, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016), dengan judul “*Aktualisasi Nilai-nilai dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta*”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter mahasiswa di pondok pesantren Nurul Ummah Yogyakarta terlihat dalam proses perencanaan dan pelaksanaannya. Pengaktualisasian nilai-nilai islam di pondok pesantren Nurul Ummah di bagi ke dalam beberapa program yang meliputi : program harian, program mingguan, program bulanan, dan program tahunan. Nilai-nilai islam yang diaktualisasikan adalah nilai

⁹ Listiana Dewi, “Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Pada Anak Usia Pra Sekolah (Studi Kasus di Tempat Penitipan Anak dan Kelompok Bermain Mutiara Ummi Sepetmadu, Tamanmartini, Kalasan, Sleman, Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Ilahiyah meliputi : nilai ubbudiyah dan nilai ketahuidan. Sedangkan yang bersifat insaniah meliputi nilai kedisiplinan, nilai kesederhanaan, nilai kejujuran, dan nilai musyawarah.¹⁰ Persamaan skripsi Rudini dengan skripsi yang akan diteliti penulis adalah sama-sama merupakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama mengangkat teori tentang aktualisasi nilai-nilai. Perbedaan penelitian Rudini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah skripsi Rudini lebih menitikberatkan pada pembentukan karakter sedangkan skripsi penulis lebih menekankan pada pembiasaan keagamaan.

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh Kurnia Wardani, mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008) yang berjudul “*Urgensi Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di Taman Kanak-kanak Masjid Syuhada’ Yogyakarta)*”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa urgensi penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini adalah sebagai potensi agar memiliki iman yang kuat, watak dan berkepribadian islami, membiaskan hidup dinamis yang berakhlak karimah, mengajarkan anak agar selalu mendekati diri kepada Allah SWT, serta melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Metode yang digunakan adalah menghafal, bercerita, bernyanyi, pembiasaan, keteladanan, demonstrasi, Tanya jawab dan ceramah.¹¹ Persamaan skripsi Kurnia Wardani dengan

¹⁰ Rudini, “Aktualisasi Nilai-nilai dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta”, *Tesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

¹¹ Kurnia Wardani, “Urgensi Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di Taman Kanak-kanak Masjid Syuhada’ Yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

penulis adalah sama-sama menekankan pada nilai-nilai keagamaan. Sedangkan perbedaannya, skripsi Kurnia Wardani meneliti anak usia dini sedangkan penulis meneliti siswa kelas VIII.

Keempat, Skripsi yang disusun oleh Risza Subekti, mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010) yang berjudul “*Peran Pendidik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak (Studi Di PAUD Mutiara Harapan Singosaren, Banguntapan, Bantul)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pendidik PAUD Mutiara Harapan kepada anak didiknya ada tiga, yaitu : nilai keimanan yang meliputi pengenalan tentang Allah SWT dan pengenalan tentang Rasul-Rasul Allah SWT. Nilai Ibadah meliputi pengenalan gerakan shalat, sedekah, dan praktik wudhu’. Nilai Akhlak yaitu dengan cara memberikan teladan kepada anak, mengarahkan anak dalam bermain, dan tidak membatasi rasa ingin tahu anak. (2) Peran pendidik PAUD Mutiara Harapan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak ada tiga yaitu : Pendidik PAUD berperan sebagai orang tua kedua bagi anak, Modeling (suri tauladan) bagi anak, Pendidik PAUD berperan sebagai teman bermain dan wadah kreatifitas anak. (3) Metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak adalah metode bermain peran, Tanya jawab, bernyanyi, dan bercerita.¹² Persamaan dengan penelitian ini

¹² Risza Subekti, “Peran Pendidik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak (Studi Di PAUD Mutiara Harapan Singosaren, Banguntapan, Bantul)”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

yaitu sama-sama mengangkat sebuah teori mengenai nilai-nilai keagamaan. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu : skripsi ini meneliti anak PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) sedangkan penulis meneliti siswa kelas VIII.

Kelima, Skripsi yang disusun oleh Eko Wiyono, mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008) yang berjudul “*Penanaman Nilai-nilai Keagamaan TKIT Baitussalam 2 Cangkringan Sleman*”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran yang dicapai sekolah cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari kemampuan siswa telah memiliki dasar keyakinan yang lurus yaitu berupa nilai-nilai keimanan dengan mengetahui dan mengakui bahwa Allah SWT adalah Tuhan-Nya yang berhak disembah dan dimintai pertolongan, dan berdoa hanya kepada Allah. Sebagian besar siswa telah mampu melakukan serangkaian ibadah dengan baik walaupun belum dapat melakukan secara penuh dan konsisten. Terkait dengan nilai akhlak siswa dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar dengan baik, menghormati guru, menyayangi teman, menjaga lingkungan dan mengurus dirinya sendiri.¹³ Persamaan dengan penelitian ini ada pada jenis penelitian, yaitu sama-sama merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada teori yang dikaji, penelitian tersebut mengkaji tentang penanaman nilai-nilai keagamaan sedangkan

¹³ Eko Wiyono, “*Penanaman Nilai-nilai Keagamaan TKIT Baitussalam 2 Cangkringan Sleman*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

penelitian ini menganalisis tentang pembiasaan dan aktualisasi nilai- nilai keagamaan.

Keenam, Tesis yang disusun oleh Eri Alvan Ardiyansyah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017) yang berjudul “*Pengaruh Kemampuan Sosialisasi dan Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Aktualisasi Nilai Karakter Sosial Di SMAN 3 Yogyakarta*”. Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan positif antara kemampuan sosialisasi aktualisasi nilai karakter sosial siswa kelas XI SMA Negeri 3 Yogyakarta sebesar 0,522 dengan nilai signifikansi 0,000. (2) kemampuan penyesuaian diri terbukti berpengaruh positif terhadap aktualisasi nilai karakter sosial siswa kelas XI SMA Negeri 3 Yogyakarta sebesar 0,730 dengan nilai signifikansi 0,000. (3) secara bersama-sama kemampuan sosialisasi dan kemampuan penyesuaian diri terbukti berpengaruh signifikan terhadap aktualisasi nilai karakter sosial. Besar F hitung dari persamaan tersebut adalah 66,909 dengan nilai signifikansi 0,000.¹⁴ Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu sama-sama mengangkat sebuah teori tentang aktualisasi nilai. Adapun perbedaan dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian, jenis penelitian Eri Alvan Ardiyansyah merupakan penelitian dengan jenis korelasional sedangkan skripsi penulis merupakan jenis penelitian kualitatif.

¹⁴ Eri Alvan Ardiyansyah, “Pengaruh Kemampuan Sosialisasi dan Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Aktualisasi Nilai Karakter Sosial Di SMAN 3 Yogyakarta.”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Ketujuh, Skripsi yang disusun oleh Sabilla Rosydi, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013) yang berjudul “*Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Dalam Pembinaan Mental Anak Di Panti Asuhan Muhammadiyah Wates Kulon Progo*”.¹⁵ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai agama Islam melalui pembiasaan dalam pembinaan mental anak terbagi menjadi tiga, yaitu pembiasaan disiplin meliputi pembiasaan penerapan shalat berjamaah, penerapan senyum, salam dan sapa serta pembiasaan berjabat tangan saat bertemu. Sedangkan untuk pembiasaan hidup sederhana meliputi pembiasaan suka menabung, menerima makanan apa adanya dan memakai baju seadanya. Adapun untuk pembiasaan cinta terhadap lingkungan meliputi membuang sampah pada tempatnya, menanam dan merawat tanaman di sekitar lingkungan panti asuhan. Setelah dilakukan pembinaan mental melalui pembiasaan, mengalami perubahan perilaku yang positif. Perubahan itu dapat terlihat misalnya anak mengikuti aturan yang telah diterapkan oleh panti asuhan, tingkah lakunya mengarah pada hal yang baik sesuai dengan ajaran agama, yakni diantaranya berperilaku hormat, disiplin murah hati, dan peduli terhadap sesama. Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu sama-sama mengangkat sebuah teori tentang pembiasaan dan sama-sama merupakan jenis penelitian lapangan. Perbedaan penelitian ini

¹⁵ Sabilla Rosydi, “*Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Dalam Pembinaan Mental Anak Di Panti Asuhan Muhammadiyah Wates Kulon Progo*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah skripsi ini lebih menitikberatkan pada internalisasi nilai-nilai agama islam sedangkan skripsi penulis lebih menekankan pada aktualisasi nilai-nilai keagamaannya.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Umum Tentang Pembiasaan

a. Pengertian Pembiasaan

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Dalam dunia psikologi, metode pembiasaan dikenal dengan teori “*operant conditing*” yang mengajarkan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, tanggung jawab atas setiap tugas yang telah diberikan. Metode pembiasaan ini perlu diterapkan oleh guru dalam proses pembentukan karekter dengan cara membiasakan peserta didik dengan sifat-sifat baik dan terpuji agar aktivitas yang dilakukan peserta didik terekam secara positif karena pendidikan karakter berorientasi pada pendidikan nilai.¹⁶

Menurut Aristoteles, keutaman hidup itu di dapat bukan melalui pengetahuan (nalar) saja, melainkan melalui *habitus*, yaitu kebiasaan melakukan yang baik. Karena kebiasaan itu menciptakan struktur hidup sehingga memudahkan seseorang untuk bertindak. Melalui *habitus*, orang

¹⁶ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter ...*, hal. 166-167.

tak perlu bersusah payah bernalar, mengambil jarak atau memberi makna setiap kali hendak bertindak.¹⁷

Kebiasaan merupakan faktor pembentuk perilaku moral. William Bennett mengatakan “orang-orang yang memiliki karakter yang baik, bertindak dengan sungguh-sungguh, loyal, berani, berbudi, dan adil tanpa banyak tergoda oleh hal-hal yang sebaliknya”¹⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang digunakan untuk membiasakan anak didik secara berulang-ulang dan terus menerus sehingga menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan dengan sifat-sifat yang baik dan terpuji agar aktivitas yang dilakukan peserta didik terekam secara positif.

Pendidikan melalui pembiasaan dapat dilakukan dengan cara terprogram pada proses pembelajaran dan dengan cara tidak terprogram dalam kehidupan sehari-hari, yaitu¹⁹ :

- 1) Kegiatan pembiasaan terprogram dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan perencanaan khusus dan dalam kurun waktu tertentu untuk mengembangkan pribadi peserta didik secara individual, kelompok, atau klasikal, yaitu sebagai berikut :

¹⁷ Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter (Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis)*, (Jakarta : Erlangga, 2011), hal.58.

¹⁸ Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter : Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung : Nusa Media, 2013), hal. 87.

¹⁹ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter...*, hal. 167-169.

- a) Biasakan peserta didik untuk bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksikan sendiri baik pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada proses pembelajaran.
- b) Biasakan melakukan kegiatan inkuiri pada proses pembelajaran.
- c) Biasakan peserta didik untuk bertanya pada proses pembelajaran.
- d) Biasakan peserta didik untuk belajar secara berkelompok.
- e) Guru harus membiasakan diri untuk menjadi model dalam pembelajaran.
- f) Biasakan melakukan refleksi pada setiap akhir proses pembelajaran.
- g) Biasakan melakukan penilaian dengan sebenarnya, adil, dan transparan.
- h) Biasakan peserta didik untuk senantiasa bekerja sama dan saling menunjang.
- i) Biasakan peserta didik belajar dari berbagai sumber.
- j) Biasakan peserta didik untuk *sharing* dengan temannya.
- k) Biasakan peserta didik untuk senantiasa berpikir kritis.
- l) Biasakan peserta didik untuk memberikan laporan kepada orangtuanya terhadap perkembangan perilakunya.
- m) Biasakan peserta didik untuk berani menanggung resiko.
- n) Biasakan peserta didik tidak mencari kambing hitam.
- o) Biasakan peserta didik untuk menerima setiap kritikan.
- p) Biasakan peserta didik untuk mencari perubahan yang lebih baik.

- q) Biasakan peserta didik untuk terus menerus melakukan inovasi dan improvisasi demi perbaikan selanjutnya.
- 2) Kegiatan pembiasaan secara tidak terprogram dapat dilaksanakan sebagai berikut :
- a) *Rutin*, yaitu pembiasaan yang dilakukan terjadwal, seperti : upacara bendera, senam, shalat berjamaah, pemeliharaan kebersihan, dan kesehatan diri.
 - b) *Spontan*, yaitu pembiasaan yang dilakukan tidak terjadwal dalam kejadian khusus seperti : pembentukan perilaku dengan memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, antri, dan mengatasi pertengkaran.
 - c) *Keteladanan*, yaitu suatu pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti : berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan atau keberhasilan orang lain, dan datang tepat waktu.

b. Tujuan Pembiasaan

Pembiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Pembiasaan ini tidak hanya sebuah perintah melainkan suatu suri teladan, dan pengalaman khusus. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti sesuai dengan norma

dan tata nilai moral yang berlaku, baik yang bersifat religious maupun tradisional dan kultural.²⁰

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari adanya pembiasaan adalah untuk melatih anak didik secara konsisten dan kontinyu sehingga benar-benar tertanam pada diri anak dan akhirnya akan menjadi sebuah kebiasaan yang sulit ditinggalkan.

c. Bentuk-bentuk Pembiasaan

Pendidikan melalui kebiasaan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, diantaranya yaitu :

- 1) Pembiasaan dalam akhlak yaitu pembiasaan bertingkah laku yang baik, baik di sekolah maupun di luar sekolah seperti : berbicara sopan santun, berpakaian bersih, hormat kepada orang yang lebih tua, dan sebagainya.
- 2) Pembiasaan dalam ibadah, berupa pembiasaan salat berjamaah di mushalla sekolah, membaca al-Quran, mengucapkan salam sewaktu masuk kelas, serta membaca “basmalah” dan membaca “hamdalah” tatkala menyudahi pelajaran.
- 3) Pembiasaan dalam keimanan, berupa pembiasaan agar anak beriman dengan sepenuh jiwa dan hatinya, dengan cara membawa anak-anak memperhatikan alam semesta, memikirkan dan merenungkan ciptaan

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 123.

langit dan bumi dengan berpindah secara bertahap dari alam natural ke alam supranatural.²¹

2. Tinjauan Umum Tentang Aktualisasi Nilai-nilai Keagamaan

a. Aktualisasi

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aktualisasi berasal dari kata aktual yang berarti betul-betul ada (terjadi); sedang menjadi pembicaraan orang banyak, sedang pengaktualan berarti proses, cara, perbuatan.²² Dapat disimpulkan bahwa aktualisasi adalah proses perwujudan perilaku yang ditampilkan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

b. Nilai-Nilai Keagamaan

1) Pengertian Nilai-nilai Keagamaan

Nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pikiran, perasaan, keterkaitan maupun perilaku.²³ Menurut Tyler Nilai adalah suatu objek, aktivitas, atau ide yang dinyatakan oleh individu yang mengendalikan pendidikan dalam mengarahkan minat, sikap, dan kepuasan.²⁴ Menurut Scope nilai adalah sesuatu yang tidak terbatas.²⁵

²¹ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2011), hal. 100.

²² Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hal., 32.

²³ Zakiah Daradjat, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1992), hal. 260.

²⁴ Darmiyati Zuchdi, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta : UNY Press, 2011), hal. 195.

²⁵ Abd. Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Surabaya : eLKAF, 2006), hal. 102.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu konsep yang mengandung tata aturan yang dinyatakan benar oleh masyarakat karena mengandung sifat kemanusiaan yang pada gilirannya merupakan perasaan umum, identitas umum yang oleh karenanya menjadi syariat umum dan akan tercermin dalam tingkah laku manusia.

Keagamaan berasal dari kata agama. Dalam bahasa Arab, agama berasal dari kata *ad-din* yang artinya sejumlah aturan yang disyariatkan Allah SWT bagi hamba-hamba-Nya yang menyembah kepada-Nya, baik aturan-aturan yang menyangkut kehidupan duniawi dan yang berkenaan dengan ukhrowi.²⁶ Menurut Taib Thahir Abdul Mu'in, agama adalah suatu aturan dari Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal untuk kehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan tersebut, guna mencapai kebahagiaan hidupnya di dunia dan akhirat.²⁷

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai keagamaan adalah sejumlah tata aturan yang menjadi pedoman manusia agar setiap tingkah laku manusia sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga dalam kehidupannya dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan lahir dan batin dunia dan akhirat.

²⁶ Abdul Jabbar Adlan, *Dirasat Islamiyah*, (Jakarta : Aneka Bahagia, 1993), hal. 11.

²⁷ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2003), hal. 14.

2) Sumber Nilai

a) Nilai Illahi

Nilai Illahi adalah nilai yang difitrahkan Tuhan melalui rasul-rasul-Nya dalam bentuk iman, takwa, adil, yang diabadikan dalam wahyu Illahi.²⁸ Al-Quran dan Sunnah merupakan sumber nilai Illahi, sehingga bersifat statis dan kebenarannya mutlak. Nilai Illahi merupakan sumber utama bagi para penganutnya. Mereka (para rasul) menyebarkan nilai-nilai kebajikan agar diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang telah dijelaskan dalam surah al-An'am ayat 115 yang berbunyi :

وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مُبَدَّلَ لِكَلِمَاتِهِ ۗ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١١٥﴾

“ Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (al-Quran) sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat merubah rubah kalimat-kalimat-Nya dan Dialah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS. Al-An'am/6 : 115)²⁹

Nilai-nilai Illahi selamanya tidak mengalami perubahan. Nilai-nilai Illahi yang fundamental mengandung kemutlakan bagi kehidupan manusia baik pribadi maupun anggota masyarakat, serta tidak berkecenderungan untuk berubah mengikuti hawa nafsu manusia.

²⁸ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung : Trigenda Karya, 1993), hal. 111.

²⁹ Al-Qur'an Terjemah Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Surat Al-An'am Ayat 115*, (Bandung: Syaamil, 2012), hal. 142

Pada nilai Ilahi, tugas manusia adalah menginterpretasikan serta mengaplikasikan nilai-nilai itu kedalam kehidupan sehari-harinya. Dengan interpretasi itu manusia akan mengetahui dan melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

b) Nilai Insani (duniawi)

Nilai Insani ialah nilai yang tumbuh atas kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari peradaban manusia.³⁰ Nilai yang mondial yang pertama bersumber dari ra'yu atau pikiran yaitu memberikan penafsiran dan penjelasan terhadap al-Quran dan sunnah, hal yang berhubungan dengan kemasyarakatan yang tidak diatur dalam al-Quran dan sunnah. Yang kedua bersumber pada adat istiadat seperti tata cara komunikasi, interaksi antara sesama manusia dan sebagainya. Yang ketiga bersumber pada kenyataan alam seperti tata cara berpakaian, tata cara makan dan sebagainya.³¹

3) Metode Penanaman Nilai-nilai Keagamaan

Dalam melaksanakan pendidikan agama Islam dalam hal ini penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak, metode merupakan faktor yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena metode sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses penanaman nilai, selain itu metode juga merupakan jalan bagi pembimbing untuk menyampaikan materi yang ada. Menurut Nasikh Ulwan, ada

³⁰ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam...*, hal. 111.

³¹ Zakiah Daradjat, *Dasar-dasar Agama Islam.....*, hal. 262.

beberapa metode yang dapat digunakan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak yaitu:³²

a) Metode Keteladanan

Keteladanan dalam bahasa Arab disebut *uswah, iswah*, atau *qudwah, qidwah* yang berarti perilaku baik yang dapat ditiru oleh orang lain (anak didik).³³

Menurut Nasikh Ulwan, keteladanan adalah metode yang influentif dan metode yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak dalam moral, spritul dan sosial. Keteladanan bukan hanya sekedar memberikan contoh dalam melakukan sesuatu, akan tetapi juga menyangkut berbagai hal yang dapat diteladani, termasuk kebiasaan-kebiasaan yang baik merupakan bentuk keteladanan.³⁴

Orang tua dan guru adalah orang yang biasa memberikan keteladanan mengenai prilaku baik, maka biasanya akan ditiru oleh anaknya dan muridnya dalam mengembangkan pola prilaku mereka. Imam Al-Ghazali mengibaratkan bahwa orang tua itu seperti cermin bagi anak-anaknya artinya prilaku orangtua itu

³² Abdullah Nasikh Ulwan, *Pedoman Mendidik Anak dalam Islam*, (Semarang : Asyifa, 1991), hal. 197.

³³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002), hal. 112.

³⁴ Furqan Hidayatullah, *Pendidikan Karakter : Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta : Yuma Pressindo, 2010), hal. 42.

biasanya ditiru oleh anak-anaknya karena dalam diri anak kecenderungan suka meniru.³⁵

b) Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran agama islam.³⁶ Pembentukan akhlak melalui pembiasaan ini dapat melakukan perbuatan yang bersifat edukatif secara berulang-ulang yang dikerjakan oleh anak sejak kecil yang sangat mempengaruhi perkembangan pribadinya, seperti yang telah diungkapkan oleh Imam Al-Ghazali bahwa kepribadian manusia pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan. Kegunaan pembiasaan ini, agar aktivitas tersebut menjadi terpola dan tersistem.³⁷

c) Metode Pengawasan

Pengawasan ini dilakukan dengan cara memperhatikan terus menerus bagaimana perkembangan anak mengenai aspek-aspek pengetahuan dan sikap. Menurut Nasikh Ulwan pendidikan yang disertai dengan pengawasan yaitu mendampingi anak dalam upaya membentuk akidah, moral, dan

³⁵ Abdul Mustaqim, *Akhlak Tasawuf Jalan Menuju Revolusi Spritual*, (Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2001), hal. 28.

³⁶ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam...*, hal. 100.

³⁷ Furqan Hidayatullah, *Pendidikan Karakter : Membangun Peradaban Bangsa...*, hal. 52.

mengawasinya secara psikis dan sosialnya serta menanyakan secara terus menerus tentang keadaannya baik dalam hal jasmani maupun dalam hal belajarnya.³⁸

c. Aktualisasi Nilai-nilai Keagamaan

Untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam, maka setiap Muslim harus memahami dan mengamalkan dasar-dasar Islam. Sebagian ulama menyebutnya sebagai kerangka dasar ajaran Islam. Kerangka memiliki arti garis besar dan rancangan (Tim Redaksi KBBI, 2001 : 549). Kerangka dasar berarti garis besar atau rancangan yang sifatnya mendasar. Dengan demikian, kerangka dasar ajaran Islam maksudnya adalah garis besar atau rancangan ajaran Islam yang sifatnya mendasar, atau yang mendasari semua nilai dan konsep yang ada dalam ajaran Islam.

Kerangka dasar ajaran Islam sangat erat kaitannya dengan tujuan ajaran Islam. Secara umum tujuan pengajaran Islam atau Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah membina manusia agar mampu memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran islam sehingga menjadi insan Muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt, dan berakhlak mulia. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kerangka dasar ajaran Islam meliputi tiga konsep kajian pokok, yaitu *aqidah*, *syariah*, dan

³⁸ Abdullah Nasikh Ulwan, *Pedoman Mendidik Anak dalam Islam...*, hal. 126.

akhlak. Tiga kerangka dasar ajaran Islam ini sering disebut dengan tiga ruang lingkup pokok ajaran Islam atau trilogi ajaran Islam.³⁹

Kerangka dasar Islam di atas berasal dari tiga konsep Islam yaitu *iman*, *islam*, dan *ihsan*. Ketiga konsep dasar Islam ini didasarkan pada hadis Nabi Saw. yang diriwayatkan dari Umar Ibn Khathtab.

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ ، لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ ، وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ وَقَالَ : يَا مُحَمَّدُ ، أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ . فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا . قَالَ : صَدَقْتَ . فَعَجِبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ . قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ . قَالَ : أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ . قَالَ : صَدَقْتَ . قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ . قَالَ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ ... (رواه مسلم)

Artinya :

“ Dari Umar r.a. telah berkata : “ketika kami duduk dekat Rasulullah saw pada suatu hari maka dengan tiba-tiba terlihat oleh kami seorang laki-laki yang memakai pakaian yang sangat putih berambut sangat hitam, tidak tampak padanya tanda-tanda perjalanan dan tak ada seorang pun di antara kami yang mengenalnya, lalu dia duduk di hadapan Nabi lalu dia sandarkan lututnya pada lutut Nabi dan meletakkan tangannya di atas paha Nabi, kemudian dia berkata : “Hai Muhammad jelaskan padaku tentang Islam”. Maka jawab Rasulullah

³⁹ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam*, (Yogyakarta : Debut Wahana Press, 2009), hal. 2-4.

Saw : “Islam adalah keharusan bagi engkau menyaksikan bahwasanya tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad itu utusan Allah hendaklah engkau mendirikan shalat, dan mengeluarkan zakat dan hendaklah kamu berpuasa bulan Ramadhan, dan hendaklah mengerjakan haji ke Baitullah, jika engkau kuasa menjalaninya”. Orang itu berkata “Engkau benar”. Maka kami heran, dia yang bertanya dan dia pula yang membenarkannya. Lalu dia bertanya kembali : “Tolonglah jelaskan padaku tentang iman”. Jawab Nabi Saw.: “Hendaklah engkau beriman kepada Allah, kepada malaikat-Nya, kepada kitab-kitab-Ny, kepada utusan-utusan-Nya, kepada hari akhir, dan hendaklah engkau beriman kepada qadar yang baik dan buruk”. Orang itu berkata : “Engkau benar”. Dia bertanya kembali : “Maka beritahukan kepadaku tentang ihsan”. Jawab Nabi Saw : “Hendaklah engkau beribadah hanya kepada Allah seolah-olah engkau melihat-Nya, jika engkau tidak dapat melihat-Nya, maka sesungguhnya Ia melihat engkau”...(H.R. Muslim)

Hadis di atas menceritakan dialog antara Malaikat Jibril dengan Nabi Saw. Jibril bertanya kepada Nabi tentang ketiga konsep dalam Islam pertama-tama tentang konsep *islam* yang dijawab dengan rukun Islam yang lima. Jibril lalu bertanya tentang konsep *iman* yang dijawab oleh Nabi dengan rukun iman yang enam. Kemudian Jibril bertanya tentang konsep *ihsan* yang dijawab dengan rukun ihsan yaitu menyembah (beribadah) kepad Allah seolah-olah melihat-Nya, dan jika tidak bisa melihat Allah, harus diyakini bahwa Dia selalu melihatnya.

Berdasarkan hadis di atas, dapat dipahami bahwa rukun atau kerangka dasar ajaran Islam itu ada tiga, yaitu *iman*, *islam*, dan *ihsan*. Dari tiga konsep dasar ini para ulama mengembangkannya menjadi tiga konsep kajian. Konsep *iman* melahirkan konsep kajian *aqidah*; konsep *islam* melahirkan konsep kajian *syariah*; dan konsep *ihsan* melahirkan konsep kajian *akhlak*.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aktualisasi nilai-nilai keagamaan adalah menekankan pada aspek-aspek akidah, syariah dan akhlak, dengan tujuan agar siswa SMP Negeri I Bantul Yogyakarta dapat mengamalkan tiga aspek tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

1) Pengamalan Aqidah

Dalam Islam Aqidah adalah sebuah ideologi atau keyakinan. Ia menunjuk pada tingkat keimanan seorang muslim terhadap kebenaran islam, terutama mengenai pokok-pokok keimanan islam.⁴⁰ Pokok-pokok keimanan dalam islam menyangkut keyakinan seseorang terhadap Allah SWT, para malaikat, kitab-kitab, nabi dan rasul Allah, hari akhir, serta qadha dan qadar.

Setelah meyakini akan ajaran agama islam, hal yang selanjutnya adalah bagaimana cara kita beribadah kepada Allah SWT. Sesuai dengan firman Allah surah adz-Dzariyat ayat 56, yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

“dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Q.S. adz- Dzariyat/51 : 56)⁴¹

Pengabdian diri kepada Allah bertujuan untuk mendapatkan ridha Allah semata. Sikap ini didasari adanya perintah Allah untuk senantiasa memperhatikan kehidupan di akhirat dengan selalu

⁴⁰ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hal. 24.

⁴¹ Al-Qur'an Terjemah Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Surat adz-Dzariyat Ayat 56*, (Bandung: Syaamil, 2012), hal. 523

beribadah kepada Allah, akan tetapi jangan melupakan kehidupan dunia.

Akidah sebagai sebuah keyakinan akan membentuk tingkah laku, bahkan mempengaruhi kehidupan seorang muslim. Menurut Abu A'la l-Maududi, Akidah mengandung nilai-nilai, diantaranya :

- ❖ Menjujukan manusia dari pandangan yang sempit dan licik.
- ❖ Menghilangkan sifat murung dan putus asa dalam menghadapi setiap persoalan dan situasi.
- ❖ Menanamkan kepercayaan terhadap diri sendiri dan tahu harga diri.
- ❖ Menanamkan Sifat kesatria, semangat, dan berani tidak gentar menghadapi resiko.
- ❖ Membentuk manusia menjadi jujur dan adil.
- ❖ Membentuk pendirian yang teguh, sabar, taat, dan disiplin dalam menjalankan ilahi.
- ❖ Menciptakan sikap hidup damai dan ridha.

2) Pengamalan Syari'ah/Ibadah

Kata “Syari'ah” menurut bahasa berarti : jalan, adat kebiasaan, peraturan, undang-undang, hukum. Di dalam Al-Mausuatul Arabiyah Al-Muyassarah, disebutkan bahwa : syari'ah diartikan sebagai ajaran-ajaran islam yang terdiri dari akidah dan hukum-hukum amaliah. Jadi dapat disimpulkan bahwa Syari'ah islam adalah segala peraturan agama yang telah ditetapkan Allah

untuk umat Islam, baik dari al-Quran maupun dari Sunnah Rasulullah SAW yang berupa perkataan, perbuatan, ataupun takrir (penetapan atau pengakuan).⁴²

Menurut Taufik Abdullah, Syariah mengandung nilai-nilai baik dari aspek ibadah maupun muamalah. Nilai-nilai tersebut diantaranya :

- ❖ Kedisiplinan, dalam beraktifitas untuk beribadah. Hal ini dapat dilihat dari perintah shalat dengan waktu-waktu yang telah ditentukan.
- ❖ Sosial dan kemanusiaan.
- ❖ Keadilan, islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan. Hal ini bisa dilihat dalam waris, jual beli haad (hukuman), maupun pahala dan dosa.
- ❖ Persatuan, hal ini terlibat pada shalat berjamaah, anjuran dalam pengambilan saat musyawarah.
- ❖ Tanggung jawab, dengan adanya aturan-aturan kewajiban manusia sebagai hamba kepada Tuhan-Nyaa adalah melatih manusia untuk bertanggung jawab atas segala hal yang dilakukan.

Pengamalan syari'ah adalah pengalaman mengenai masalah keislaman atau bidang ibadah, yang meliputi :

⁴² Muhammadiyah Djafar, *Pengantar Ilmu Fiqih*, (Malang : Kalam Mulia, 1993), hal. 21.

a) Syahadat

Seseorang dikatakan muslim apabila ia telah mengucapkan dua kalimat syahadat. Islam menempatkan syahadat sebagai alamat (tanda) bahwa seseorang tersebut telah memiliki aqidah islam. Syahadat artinya pengakuan bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah.⁴³

Setiap orang yang sudah mengungkapkan syahadat dengan sebenarnya, dengan penuh keyakinan maka dia secara otomatis menjadi seorang muslim, yaitu sosok manusia yang hanya tunduk patuh dan taat hanya kepada Allah SWT. Syahadat yang telah diungkapkan memiliki nilai-nilai moral seperti: Tanggung jawab, sabar, fokus, sungguh-sungguh, konsisten shiddiq, amanah, fathonah, tabligh tegas, dsb.

Nilai-nilai tersebut sudah semestinya ada dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam diri seorang muslim, hal ini sebagaimana telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

b) Shalat

Shalat menurut bahasa artinya do'a, sedangkan menurut istilah berarti suatu system ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan dimulai dengan takbir dan diakhiri

⁴³ Syekh Mahmud Syaltut, *Aqidah dan Syari'ah Islam*, (Jakarta : Pustaka Amani, 1986), hal.111.

dengan salam, berdasarkan syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu.⁴⁴

c) Zakat

Zakat menurut lughat adalah subur, bertambah. Sedang menurut syara' ialah jumlah harta yang dikeluarkan untuk diberikan kepada golongan-golongan yang telah ditetapkan syara'.

d) Puasa

Puasa menurut lughat ialah menahan diri. Sedang menurut syara' ialah menahan diri dari makan, minum, dan berhubungan seksual, mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari dengan niat perintah dari Allah.⁴⁵

e) Haji

Haji yang dimaksud disini adalah sengaja pergi ke mekkah untuk melaksanakan ibadah thawaf di ka'bah, sai'i antara shafa dan marwa, wukuf di arafah dan melaksanakan semua manasik, karena memenuhi perintah Allah, dan mengharapkan ridha-Nya. Menurut Dr. Mahmud Syaltut, haji adalah ibadah ruhiah, jasmaniah dan maliah, sedangkan ibadah lainnya tidak demikian.⁴⁶

⁴⁴ Nasruddi Razak, *Dienul Islam*, (Bandung : al-Maarif,1989), hal. 177.

⁴⁵ Muhammadiyah Jakfar, *Tuntunan Ibadah Zakat Puasa dan Haji*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1990), hal. 87.

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 161.

3) Pengalaman Akhlak

Akhlak adalah bentuk plural dari *khuluq* yang artinya tabiat, budi pekerti, kebiasaan.⁴⁷ Nilai akhlak disini lebih menekankan pada pengalaman atau seberapa tingkatan muslim berperilaku sesuai dengan ajaran-ajaran islam, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lainnya.

Akhlak merupakan seperangkat nilai keagamaan yang harus direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan keharusan, siap pakai, dan bersumber pada wahyu Illahi.⁴⁸ Dengan demikian nilai akhlak harus diwujudkan dalam kehidupan agar menjadi suatu kebiasaan yang baik dan menjadi nilai pedoman dalam berperilaku dan berbuat.

Dimensi di atas meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, bersedekah, berperilaku jujur, disiplin, memaafkan, amanah, rendah hati, disiplin, dan lain sebagainya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena sosial atau peristiwa. Penelitian kualitatif adalah

⁴⁷ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai...*, hal. 21.

⁴⁸ Rois Mahfud, *Al-Islam (Pendidikan Agama Islam)*, (Palangka Raya : Erlangga, 2011), hal. 96-97.

penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sekolah, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok.⁴⁹ Dengan kata lain, penelitian lapangan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu peristiwa yang menjadi pusat perhatian ketika peneliti melakukan penelitian yang digambarkan melalui kata-kata atau kalimat yang bermakna.⁵⁰

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar pendidikan. Dalam penelitian kualitatif, subyek penelitian disebut narasumber, partisipan, atau informan. Karena bersifat kualitatif, maka penentuan subyek dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive (purposive sampling)*, yaitu cara penentuan informan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah SMP Negeri I Bantul Yogyakarta, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai sekolah, guru-guru, dan siswa.
- b. Wakil Kepala Sekolah, penulis ingin mengetahui perkembangan SMP Negeri I Bantul Yogyakarta.

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 42.

⁵⁰ Lexi J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,, 2007), hal.26.

- c. Guru Pendidikan Agama Islam, penulis ingin mengetahui bagaimana pembiasaan keagamaan di sekolah.
- d. Siswa SMP Negeri I Bantul Yogyakarta, peneliti ingin mengetahui seberapa jauh siswa dapat mengaktualisasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan. Teknik pengumpulan data melalui observasi ini dilakukan untuk mengukur perilaku, tindakan, dan proses atau kegiatan yang sedang dilakukan.⁵¹

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁵² Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang valid dan sesuai dengan fakta dari sumber yang lainnya. Untuk menggali informasi, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur atau yang biasa disebut wawancara mendalam, yakni

⁵¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 230-231.

⁵² Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180.

wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵³ Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi tentang pelaksanaan pembiasaan dan aktualisasi nilai-nilai keagamaan siswa kelas VIII SMP Negeri I Bantul Yogyakarta. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru PAI dan beberapa siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁴ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data baik secara tertulis maupun dokumen seperti data siswa, data guru, gambaran umum sekolah, sejarah berdirinya sekolah dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki. Dokumentasi juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran kondisi siswa baik di dalam pelajaran maupun diluar pelajaran.

4. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, guna untuk mengukur validitas hasil penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi data.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009),, hal. 320.

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 29.

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁵⁵ Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, dan waktu.⁵⁶

a. Trianggulasi Sumber

Teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang melalui beberapa sumber. Tidak hanya menanyakan langsung pertanyaan yang dapat mengungkapkan kepribadian seseorang dengan orangnya secara langsung, akan tetapi untuk lebih memperkuat data tersebut, maka peneliti juga harus bertanya kepada beberapa sumber lain seperti kepala sekolah sebagai pemimpin yang sering memberikan tugas, maupun guru-guru yang dekat dan sering berinteraksi dengan beliau sampai guru yang tidak terlalu dekat dengan beliau, serta juga dari pandangan peserta didik.

b. Trianggulasi teknik

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)...*, hal. 372.

⁵⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2014), hal.269.

c. Trianggulasi waktu

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau metode lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, mengadakan sintesa, disusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian menarik kesimpulan yang mudah dipahami.⁵⁷ Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digunakan dan dapat diverifikasikan.⁵⁸

Reduksi data dalam penelitian ini akan menghasilkan ringkasan dari lapangan. Proses reduksi data ini akan dapat mempertegas, memperjelas, memperpendek, dan membuang hal

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D...*, hal. 335.

⁵⁸ Emzir, *metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 130.

yang tidak perlu.⁵⁹ Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih dan memilah data mengenai pembiasaan dan pengaktualisasian nilai-nilai keagamaan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Model dapat diartikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶⁰ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Bentuk yang paling sering digunakan dari model data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶¹

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁶²

⁵⁹ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta : SUKA-Press, 2012), hal. 130.

⁶⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hal.131.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D....*, hal. 341.

⁶² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), hal. 210-212.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperjelas dalam memahami dan mempelajari serta mengetahui pokok bahasan penelitian ini, maka akan dideskripsikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari lima Bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pada bab ini dijelaskan tentang pendahuluan permasalahan, yang meliputi : latar belakang permasalahan, batasan dan rumusan masalah, manfaat dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bab ini menguraikan gambaran umum SMP Negeri I Bantul Yogyakarta, sejarah berdirinya, letak geografis, Identitas Sekolah, visi misi dan tujuan, keadaan guru dan karyawan, jumlah siswa, ekstrakurikuler dan prestasinya, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan tata tertib di SMP Negeri 1 Bantul.

BAB III : Pada bab ini berisi tentang pembahasan sebagai jawaban dari permasalahan yang diangkat, yaitu pembiasaan dan aktualisasi nilai-nilai keagamaan siswa.

BAB IV : Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan isi dan saran yang berkaitan dengan hasil dari penelitian ini. Dan kemudian diikuti daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas berbagai uraian dan penjelasan hasil penelitian lapangan tentang Pembiasaan Dan Aktualisasi Nilai-Nilai Keagamaan Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pembiasaan yang diterapkan di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta dalam bentuk akhlak adalah pembiasaan berjabat tangan “5S”. Sedangkan pembiasaan dalam bentuk ibadah seperti pembiasaan tadarus *every morning* dan pembiasaan shalat dzuhur berjamaah. Pembiasaan-pembiasaan tersebut sudah berjalan dengan baik dan siswa SMP Negeri I Bantul turut antusias melaksanakan pembiasaan tersebut walau masih ada sebagian yang kurang antusias.
2. Dalam pengaktualisasian keagamaan, guru menerapkan beberapa pengamalan yaitu (a) pengamalan aqidah seperti Mengenalkan *asmaul husna* dengan cara bercerita dan mengenalkan Al-Quran kepada peserta didik melalui hafalan, (b) pengamalan syariah seperti mengenalkan shalat 5 waktu dan wudhu’, dan (c) pengamalan dalam bidang akhlak seperti mengenalkan akhlak pada Allah dengan cara membiasakan peserta didik membaca doa sebelum dan sesudah proses pembelajaran, dan mengenalkan akhlak pada diri sendiri dengan cara melatih siswa untuk selalu bersikap toleransi, peduli

terhadap sesama dan bersikap rendah hati hemat dan sederhana, serta mengenalkan akhlak pada keluarga dengan cara mengajarkan peserta didik agar selalu berbuat baik kepada orangtuanya. Adapun metode yang digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode pengawasan..

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Disarankan agar Sekolah lebih mengoptimalkan pelaksanaan pembiasaan dengan cara mengabsen siswa setiap kegiatan di sekolah agar siswa lebih rajin melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut, bila perlu setiap semester sekolah memberikan hadiah “penghargaan” bagi siswa yang rajin melaksanakan pembiasaan. Sehingga siswa akan berlomba-lomba untuk mendapatkan hadiah “penghargaan” tersebut.

2. Bagi Guru

Guru disarankan agar lebih kreatif dalam memotivasi dan mengarahkan peserta didik agar melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diterapkan di sekolah tanpa adanya paksaan dan dapat menjadi suri tauladan yang baik agar peserta didik memiliki perilaku atau karakter yang diharapkan sekolah.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa harus lebih rajin dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang diterapkan disekolah demi kebaikan peserta didik di masa yang akan datang dan dapat mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembiasaan dan aktualisasi nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta” ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun selalu peneliti harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan dan akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridho-Nya. Amin Yaa Rabbal ‘Alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Al-Qur'an Terjemah Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung : Syaamil, 2012.

B. Buku-buku

Abd. Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam*, Surabaya : eLKAF, 2006.

Abdul Jabbar Adlan, *Dirasat Islamiyah*, Jakarta : Aneka Bahagia, 1993.

Abdul Mustaqim, *Akhlaq Tasawuf Jalan Menuju Revolusi Spritual*, Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2001.

Abdullah Nasikh Ulwan, *Pedoman Mendidik Anak dalam Islam*, Semarang : Asyifa, 1991.

Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2003.

Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta : PT Bina Ilmu, 2004.

Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2014.

Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Press, 2002.

Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.

Darmiyati Zuchdi, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*, Yogyakarta : UNY Press, 2011.

Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Deni Damayanti, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta : Araska, 2014.

Emzir, *metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012.

- Furqan Hidayatullah, *Pendidikan Karakter : Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta : Yuma Pressindo, 2010).
- Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta : Kencana, 2014.
- Ibnu Ajibah al-Husaini, *Asmaul Husna*, Jakarta : Zaman, 2014.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016.
- Lexi J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya,, 2007.
- Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam*, Yogyakarta : Debut Wahana Press, 2009.
- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter : Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Bandung : Nusa Media, 2013.
- Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, Yogyakarta : SUKA-Press, 2012.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung : Trigenda Karya, 1993.
- Muhammadiyah Ja'far, *Pengantar Ilmu Fiqih*, Malang : Kalam Mulia, 1993.
- _____, *Tuntunan Ibadah Zakat Puasa dan Haji*, Jakarta : Kalam Mulia, 1990.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nasruddi Razak, *Dienul Islam*, Bandung : al-Maarif, 1989.
- Ngalim purwanto, *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktek*, Jakarta : Remaja Rosda Karya, 1996.

- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2011.
- Rois Mahfud, *Al-Islam (Pendidikan Agama Islam)*, Palangka Raya : Erlangga, 2011.
- Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter (Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis)*, Jakarta : Erlangga, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- Syekh Mahmud Syaltut, *Aqidah dan Syari'ah Islam*, Jakarta : Pustaka Amani, 1986.
- Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Bahasa, 2008.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Zakiah Daradjat, *Dasar-dasar Agama Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1992.

C. Skripsi

- Eko Wiyono, “*Penanaman Nilai-nilai Keagamaan TKIT Baitussalam 2 Cangkringan Sleman*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Eri Alvan Ardiyansyah, “*Pengaruh Kemampuan Sosialisasi dan Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Aktualisasi Nilai Karakter Sosial Di SMAN 3 Yogyakarta.*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Kurnia Wardani, “*Urgensi Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di Taman Kanak-kanak Masjid Syuhada’ Yogyakarta)*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Listiana Dewi, “*Penannaman Nilai-nilai Keagamaan Pada Anak Usia Pra Sekolah (Studi Kasus di Tempat Penitipan Anak dan Kelompok Bermain Mutiara Ummi Sepetmadu, Tamanmartini, Kalasan, Sleman,*

Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Risza Subekti, “Peran Pendidik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak (Studi Di PAUD Mutiara Harapan Singosaren, Banguntapan, Bantul)”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Rudini, “Aktualisasi Nilai-nilai dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta”, *Tesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Sabilla Rosydi, “*Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Dalam Pembinaan Mental Anak Di Panti Asuhan Muhammadiyah Wates Kulon Progo*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.



Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Menurut bapak, apa yang dimaksud dengan pembiasaan ?
 - b. Pembiasaan apa saja yang diterapkan di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta ?
 - c. Sudah berapa lama pembiasaan-pembiasaan tersebut diterapkan di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta ?
 - d. Apa yang mendasari pihak sekolah menerapkan pembiasaan tersebut di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta?
2. Kepada Guru Agama Islam
 - a. Pembiasaan apa saja yang diterapkan setiap harinya di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta ?
 - b. Apa tujuan dari masing-masing pembiasaan tersebut ?
 - c. Kapan saja pembiasaan tersebut dilaksanakan ?
 - d. Apakah pembiasaan tersebut sudah berjalan dengan baik ?
 - e. Bagaimana cara penanaman nilai-nilai keagamaan yang ibu berikan pada anak ?
 - f. Apakah metode keteladanan pada anak sangat diperlukan? keteladanan yang seperti apa yang harus diberikan pada anak ?

g. Apakah metode pengawasan juga penting dilakukan ? pengawasan yang seperti apa yang harus diberikan pada anak ?

3. Kepada Peserta didik

a. Menurut anda, apakah anda senang melaksanakan kegiatan pembiasaan setiap harinya ?

b. Apakah anda melaksanakan pembiasaan tersebut dengan atau tanpa didampingi guru ?

c. Apakah anda, merasa sudah mengalami perubahan selama melakukan pembiasaan tersebut ?

d. Apakah anda, menerapkan pembiasaan tersebut setiap harinya dirumah ?

e. Bagaimana cara guru agama islam mengajarkan materi di kelas ?

B. Pedoman Observasi

1. Bagaimana gambaran singkat sekilas latar belakang sekolah SMP Negeri 1 Bantul Yogyakarta ?

a. Letak geografis SMP Negeri 1 Bantul Yogyakarta

b. Sejarah berdiri dan perkembangan SMP Negeri 1 Bantul Yogyakarta

c. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 1 Bantul Yogyakarta

d. Keadaan guru dan karyawan SMP Negeri 1 Bantul Yogyakarta

e. Jumlah siswa SMP Negeri 1 Bantul Yogyakarta

f. Ekstrakurikuler dan Prestasi Non Akademik siswa SMP Negeri I Bantul Yogyakarta

- g. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Bantul Yogyakarta
 - h. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Bantul Yogyakarta
2. Kegiatan pembiasaan yang diterapkan di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta
 3. Bentuk-bentuk keteladanan dan pengawasan yang diberikan guru kepada peserta didik.



Lampiran II

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Senin, 26 Maret 2018

Jam : 12:00 WIB

Tempat : Ruang Tata Usaha

Sumber data : Bapak Tumijan

Deskripsi data :

Hari ini peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta dari BAPPEDA Bantul untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Bantul Yogyakarta.

Interpretasi :

Dari kegiatan tersebut peneliti melakukan langkah awal untuk memulai penelitian di SMP Negeri 1 Bantul Yogyakarta.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 3 April 2018

Jam : 10:00 WIB

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

Sumber data : Bapak Harjana, S.Pd

Deskripsi data :

Informan adalah Waka Kesiswaan SMP Negeri I Bantul Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan terkait tentang gambaran umum SMP Negeri I Bantul Yogyakarta yakni sejarah berdirinya, letak geografis visi misi dan tujuan sekolah, data guru dan karyawan, jumlah siswa, ekstrakurikuler, struktur organisasi sarana prasarana, dan tata tertib di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta.

Interpretasi :

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi mengenai gambaran umum SMP Negeri I Bantul Yogyakarta.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 10 April 2018

Jam : 10:30 WIB

Tempat : Ruang Tamu

Sumber data : Bapak Tri Kartika Rina M.Pd

Deskripsi data :

Informan adalah Kepala Sekolah SMP Negeri I Bantul Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan pembiasaan yang diterapkan di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta dan hal-hal yang mendasari diadakannya pembiasaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diperoleh bahwa pembiasaan merupakan suatu program kegiatan yang dilakukan secara terus menerus agar siswa, guru ataupun karyawan mempunyai perilaku yang diharapkan. dan pembiasaan merupakan bagian dari upaya pengembangan dan penguatan pendidikan karakter. Dan pembiasaan tersebut sudah lama diterapkan di SMP Negeri I Bantul kira-kira sejak tahun 2007.

Interpretasi :

Pembiasaan merupakan suatu program kegiatan yang dilakukan secara terus menerus agar siswa, guru ataupun karyawan mempunyai perilaku yang diharapkan. dan pembiasaan merupakan bagian dari upaya pengembangan dan penguatan pendidikan karakter.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 10 April 2018

Jam : 13:10 WIB

Tempat : Taman Baca Siswa

Sumber data : Ibu HJ. Syamsiyah, S.Ag

Deskripsi data :

Informan adalah guru pendidikan agama islam di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan mengenai pelaksanaan pembiasaan di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa adapun pembiasaan yang diterapkan di SMP Negeri I Bantul setiap harinya yaitu pembiasaan tadarus *every morning*, pembiasaan berjabat tangan “5S” dan pembiasaan shalat dzuhur berjamaah. Pembiasaan-pembiasaan tersebut sudah berjalan dengan baik. Informan mengatakan bahwa nilai-nilai keagamaan itu bisa ditanamkan lewat pembiasaan dan diperkuat dengan keteladanan dan pengawasan yang intens.

Interpretasi :

Pembiasaan yang diterapkan di SMP Negeri I Bantul yaitu pembiasaan tadarus *every morning*, pembiasaan berjabat tangan “5S” dan pembiasaan shalat dzuhur berjamaah.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Senin, 26 Maret 2018
Jam : 07:00-07:15 WIB
Tempat : SMP Negeri I Bantul Yogyakarta
Obyek Observasi : Tadarus *Every Morning*

Deskripsi data :

Ketika bel tanda masuk berbunyi, peneliti melihat bahwa seluruh siswa SMP Negeri I Bantul Yogyakarta yang beragamakan islam langsung memasuki ruang kelas masing-masing dan bagi peserta didik yang beragamakan selain islam memasuki ruang aula. Guru yang mengajar pada jam pertama juga langsung memasuki kelas yang akan diampuhnya. Tanpa disuruh guru, peserta didik langsung membuka Al-Quran yang telah mereka bawa. Kegiatan tadarus pun dimulai yang dipimpin oleh guru pendidikan agama islam yang sudah ada piket setiap harinya melalui microphone yng sudah disiapkan di ruang tata usaha.

Interpretasi :

Kegiatan tadarus *every morning* ini dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. dan yang mengawasi berlangsungnya kegiatan tadarus ini adalah guru yang bertugas pada jam pertama di tiap-tiap kelas.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Senin, 26 Maret 2018
Jam : 06:00-07:00 WIB
Tempat : SMP Negeri I Bantul Yogyakarta
Obyek Observasi : Berjabat tangan “5S”

Deskripsi data :

Kegiatan berjabat tangan “5S” ini rutin dilakukan setiap pagi, ketika warga sekolah memasuki lingkungan sekolah, tepatnya di bagian kanan dan kiri sebelah dalam dari gerbang sekolah. Setiap guru dan karyawan diberi tugas piket harian 5S, guru dan karyawan yang bertugas piket diwajibkan supaya datang lebih awal sebagai penyambut peserta didik kurang lebih pada pukul 06:15 WIB sekaligus mengawasi dan mengamati tingkah laku peserta didik. Kegiatan berjabat tangan “5S” ini tidak hanya dilakukan siswa ketika memasuki lingkungan sekolah saja akan tetapi kegiatan ini spontan dilakukan peserta didik apabila bertemu dengan warga sekolah lainnya.

Interpretasi :

Kegiatan berjabat tangan “5S” tidak hanya kegiatan rutin dilakukan, akan tetapi spontan dilakukan peserta didik apabila bertemu dengan warga sekolah lainnya.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Senin, 26 Maret 2018
Jam : 11:30-13:00 WIB
Tempat : SMP Negeri I Bantul Yogyakarta
Obyek Observasi : Shalat dzuhur berjamaah

Deskripsi data :

Kegiatan ini dilaksanakan di mesjid SMP Negeri I Bantul yang bertujuan untuk melatih dan membiasakan siswa agar senantiasa melaksanakan shalat fardhu berjamaah dimanapun berada baik disekolah maupun dirumah. pembiasaan shalat dzuhur berjamaah ini dilaksanakan secara berjamaah yang diimami oleh guru pendidikan Agama Islam. Dalam pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah ini anak-anak tidak di absen, jika ada siswa yang tidak melaksanakan shalat berjamaah, tidak ada hukuman ataupun sanksi yang akan diterima peserta didik. Shalat dzuhur berjamaah ini sudah berjalan dengan baik, anak-anak turut antusias melaksanakan shalat dzuhur berjamaah.

Interpretasi :

Shalat dzuhur berjamaah ini sudah berjalan dengan baik, anak-anak turut antusias melaksanakan shalat dzuhur berjamaah walaupun Pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah ini anak-anak tidak di absen

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Senin, 16 April 2018

Jam : 14:00-14:15 WIB

Tempat : Kantin Sekolah

Sumber Data : Elvetta Ariftyani

Deskripsi data :

Informan adalah siswa kelas VIII-D di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta. pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut perasaan dan manfaat peserta didik selama mengikuti kegiatan-kegiatan pembiasaan setiap harinya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswa sangat senang dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah. Dengan pembiasaan-pembiasaan tersebut di sekolah dapat melatih siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

Interpretasi :

Peserta didik sangat senang diadakannya kegiatan-kegiatan pembiasaan di sekolah karena dapat melatih peserta didik mengerjakan perbuatan-perbuatan yang positif.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 18 April 2018

Jam : 13:00 WIB

Tempat : Ruang Tata Usaha

Sumber data : Ibu Dra. Sagirah

Deskripsi data :

Informan adalah guru pendidikan agama islam di SMP Negeri I Bantul Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan mengenai manfaat dari adanya pembiasaan di sekolah dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dengan adanya pembiasaan-pembiasaan keagamaan tersebut peserta didik akan terlatih mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan agama sehingga peserta didik tidak akan melupakan ajaran agama islam. Informan mengatakan bahwa semua kebiasaan-kebiasaan dan gerak gerik kepala sekolah, guru dan karyawan akan dicontoh langsung oleh peserta didik. Oleh karena itu guru harus memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, seperti bertutur kata yang baik, masuk tepat waktu, berpenampilan yang rapi dan bersih, bersikap ramah kepada siapa pun, dan sebagainya.

Interpretasi :

Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan keagamaan di sekolah, peserta didik akan terlatih mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan agama. Metode keteladanan adalah metode yang sangat penting dalam pengaktualisasian nilai-nilai keagamaan. Oleh karena itu, guru harus menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya.



Lampiran III

DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://itk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 8 Maret 2018
Waktu : 10.00 - 11.00
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
i.	Pembimbing Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Fitri Khoiriah

Nomor Induk : 14410018

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi : PEMBIASAAN DAN AKTUALISASI NILAI-NILAI KEAGAMAAN
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BANTUL YPGYAKARTA

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	1441002	Siti Astari Litami	1.
2.	1441004	Purnama Sari Lubis	2.
3.	15410023	Reni Matofiani	3.
4.	1441003	Eci Angraeni br Sembiring	4.
5.	15410033	Resti Ariyanti	5.
6.	15410035	Lina Sundari	6.
7.	15410075	Nur Aliah Napiah	7.
8.	13410246	Mr. Umar Aldnay	8.
9.	14410020	Laras Sisilia Loppes	9.
10.			10.

Yogyakarta, 8 Maret 2018

Moderator

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fitri Khoiriah
Nomor Induk : 14410018
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : PEMBIASAAN DAN AKTUALISASI NILAI-NILAI KEAGAMAAN
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BANTUL YPGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 8 Maret 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 8 Maret 2018

Moderator

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 382 /Un.02/PS.PAI/PP.05.3/1/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

7 Maret 2018

Kepada Yth. :

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 22 Februari 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Fitri Khoiriah

NIM : 14410018

Jurusan : PAI

Judul : **PEMBIASAAN DAN AKTUALISASI NILAI-NILAI KEAGAMAAN SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BANTUL YPGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Fitri Khoiriah
NIM : 14410018
Pembimbing : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
Judul : Pembiasaan dan Aktualisasi Nilai-Nilai Keagamaan dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bantul Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	28 Februari 2018	Revisi judul skripsi	
2	2 Maret 2018	Proposal disetujui untuk diseminarkan	
3	20 Maret 2018	Revisi Bab I	
4	22 April 2018	Bimbingan Bab I, II, III, IV	
5	24 Juli 2018	Bimbingan Bab I, II, III, IV	
6	6 Agustus 2018	Bimbingan Bab I, II, III, IV	
7	13 Agustus 2018	Bimbingan Bab I, II, III, IV	

Yogyakarta, 13 Agustus 2018
Pembimbing

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19630705 199303 2 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3557/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul

di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-931/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2018
Tanggal : 9 Maret 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PEMBIASAAN DAN AKTUALISASI NILAI-NILAI KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BANTUL YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : FITRI KHOIRIAH
NIM : 14410018
No.HP/Identitas : 081225702306/1210016903960001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Bantul
Waktu Penelitian : 26 Maret 2018 s.d 26 September 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 03/ /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

9 Maret 2018

Kepada
Yth : Kepala SMP Negeri 1 Bantul Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**PEMBIASAAN DAN AKTUALISASI NILAI-NILAI KEAGAMAAN DALAM PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BANTUL YOGYAKARTA**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Fitri Khoiriah
NIM : 14410018
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Lempuyangan, Tukangan RT 34

untuk mengadakan penelitian di **SMP Negeri 1 Bantul Yogyakarta**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 26 Maret 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

SERTIFIKAT
No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

FITRI KHOIRIAH
sebagai
PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga


Syaifuldin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,


Syaufi Biq
NIM. 11520023



Nomor: UIN.02/R3/PP/00.9/3074/2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : FITRI KHOIRIAH
NIM : 14410018
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. M. M. Maksudin, M. Ag.
NIP. 19608716 1991031.001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : **FITRI KHOIRIAH**
NIM : **14410018**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Drs. Mujahid, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

95,90 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : FITRI KHOIRIAH
NIM : 14410018
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Indra Fajar Nurdin, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 90,64 (A-).

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan




Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP.19840217 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1398/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Fitri Khoiriah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Rantauprapat, 29 Maret 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14410018
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Jetis, Selopamioro
Kecamatan : Imogiri
Kabupaten/Kota : Kab. Bantul
Propinsi : D. I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Fitri Khoiriah
 NIM : 14410018
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Nilai	Huruf
1.	Microsoft Word	90		A
2.	Microsoft Excel	60		C
3.	Microsoft Power Point	90		A
4.	Internet	80		B
5.	Total Nilai	80		B
Predikat Kelulusan		Memuaskan		

Yogyakarta, 19 Desember 2014
 Kepala PTIPD



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang





Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/0390/2015

Diberikan kepada : Fitri Khoiriah
NIM : 14410018

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 9 November – 18 Desember 2015
Dengan predikat : **CUMLAUDE**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	91	A-
2	Aspek Komunikasi Visual	86	A/B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	90	A-
Nilai Rata-rata		89.00	A/B

Yogyakarta, 26 Januari 2016

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Karwati, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19710315 199803 1 004



Koordinator Pelaksana Program
Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Muhammad Mustofa
NIM: 12410208



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.19.3059/2018

This is to certify that:

Name : **Fitri Khoiriah**
Date of Birth : **March 29, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 19, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	35
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 19, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: IN.02/L4/PM.03.2/6.41.14.15/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fitri Khoiriah :
تاريخ الميلاد : ٢٩ مارس ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ أغسطس ٢٠١٨، وحصلت
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٣٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢ أغسطس ٢٠١٨



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



CURRICULUM VITAE


Nama Lengkap : Fitri Khoiriah
TTL : Rantauprapat, 29 Maret 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Yogyakarta : Jl. Bimokurdo No 13 Sapen, Demangan Gondokusuman
Sleman Yogyakarta
Alamat Asal : Jl. Balai desa Gg Jaman, Kota Rantauprapat, Padang Bulan,
Rantau Utara, Medan, Sumatera Utara
Nama Orang Tua
a. Ayah : Solih Nasution
b. Ibu : Nur'Ainun
Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
Alamat Email : Fitrikhoiriah3@gmail.com
No Hp : 081 225 702 306

Riwayat Pendidikan Formal

1. MIN Padang Bulan (2002-2008)
2. MTs Negeri I Kampung Baru (2008-2011)
3. MAN Rantauprapat (2011-2014)
4. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-2018)

Demikian daftar riwayat hidup ini, penulis buat dengan sebenar-benarnya.
Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2018


Fitri Khoiriah
14410018